LAPORAN ANALISIS

KONTRIBUSI KECUKUPAN, KOMPETENSI, DAN PARTISIPASI\nTENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

PALEMBANG
2026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN ANALISIS KONTRIBUSI KECUKUPAN, KOMPETENSI, DAN PARTISIPASI TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN

Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun 2026 disusun berdasarkan data DKPS Tenaga Kependidikan, tabel pengembangan kompetensi, dan dokumen sertifikat/pendukung yang terdapat dalam berkas pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai bahan evaluasi serta perencanaan pengembangan sumber daya manusia pada tingkat UPPS/Program Studi.

Palembang, Oktober 2026

Mengetahui,	**Disahkan oleh,**
Dekan FKIP	**Ketua Program Studi Pendidikan Guru PAUD**
Assoc. Prof. Dr. Misdalina, M.Pd	**Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kependidikan merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berperan penting dalam menjamin kelancaran layanan administrasi, tata kelola kelembagaan, serta dukungan terhadap kegiatan akademik dan non-akademik. Kualitas layanan UPPS/Program Studi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan tenaga kependidikan, tetapi juga oleh kecukupan jumlah dan distribusi personel, kesesuaian kompetensi dengan tugas, serta partisipasi aktif dalam program pengembangan kompetensi.

Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas PGRI Palembang memerlukan dukungan tenaga kependidikan pada bidang administrasi, perpustakaan, laboratorium, teknisi, operator, programmer/teknologi informasi, dan layanan kesehatan. Perkembangan sistem informasi pendidikan tinggi, digitalisasi arsip, pelaporan PDDIKTI, pengelolaan jurnal, keselamatan kerja, serta tuntutan pelayanan yang cepat dan akuntabel menjadikan pengembangan kompetensi sebagai kebutuhan berkelanjutan.

Analisis ini disusun untuk menilai kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan terhadap (1) peningkatan kualitas layanan administrasi, (2) keefektifan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik. Penilaian memperhatikan bukti kegiatan pengembangan kompetensi dalam tiga tahun terakhir, dengan periode operasional 10 November 2023 sampai dengan 10 November 2026. Kegiatan yang tercatat sebelum tanggal tersebut tetap menjadi rekam jejak, tetapi tidak dihitung sebagai bukti periode.

B. Tujuan

1. Mengidentifikasi kecukupan dan komposisi tenaga kependidikan berdasarkan data DKPS.
2. Mengidentifikasi jenis, relevansi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan kompetensi selama tiga tahun terakhir.
3. Menganalisis kontribusi pengembangan kompetensi terhadap layanan administrasi, efektivitas tata kelola, serta mutu akademik dan non-akademik.
4. Mengidentifikasi kesenjangan bukti dan merumuskan rencana tindak lanjut pengembangan tenaga kependidikan.

C. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Ruang lingkup mencakup data tenaga kependidikan tingkat universitas/UPPS yang mendukung penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Guru PAUD. Sumber utama adalah DKPS Daftar Tendik, Tabel 10 Tenaga Kependidikan, tabel pengembangan kompetensi tendik, serta sertifikat dan dokumen pendukung yang dihimpun dalam “Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan”. Analisis membedakan data jumlah personel, data partisipasi kegiatan, dan bukti sertifikat agar tidak terjadi penghitungan ganda.

Batasan daftar kegiatan DKPS memuat 52 catatan peserta. Sebanyak 49 catatan bertanggal 2024–2026, sedangkan tiga catatan tahun 2023 berlangsung pada Maret 2023 sehingga berada di luar periode operasional. Jumlah catatan peserta tidak otomatis sama dengan jumlah individu unik yang telah diverifikasi terhadap seluruh daftar pegawai aktif. Klaim sertifikasi BNSP/internasional hanya dinyatakan apabila dokumen sertifikatnya dapat dibaca dan diverifikasi.

BAB II
PROFIL DAN KECUKUPAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Komposisi Tenaga Kependidikan

No.	Jenis tenaga kependidikan	S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK	Jumlah
1	Pustakawan	0	0	3	0	0	0	3
2	Laboran/Teknisi/Analis/Operator/Programmer/Pranata Komputer	1	7	6	0	2	0	16
3	Administrasi	1	8	14	0	4	0	27
4	Lainnya	0	0	4	0	2	0	6
	TOTAL	2	15	27	0	8	0	52

Berdasarkan Tabel 10 DKPS, jumlah tenaga kependidikan yang tercatat sebanyak 52 orang, terdiri atas 27 tenaga administrasi (51,9%), 16 tenaga laboran/ teknisi/ analis/ operator/ programmer/ pranata komputer (30,8%), 3 pustakawan (5,8%), dan 6 tenaga kependidikan kategori lainnya (11,5%). Dari sisi pendidikan terakhir, terdapat 2 orang berkualifikasi S3, 15 orang S2, 27 orang S1, dan 8 orang D3. Dengan demikian, sebanyak 44 dari 52 tenaga kependidikan (84,6%) memiliki pendidikan S1 ke atas.

Komposisi tersebut menunjukkan dukungan sumber daya manusia tersedia pada fungsi administrasi dan layanan teknis, termasuk dukungan perpustakaan serta layanan lainnya. Ketersediaan 52 personel pada tingkat universitas/UPPS merupakan modal untuk mendukung layanan Program Studi. Namun, kecukupan secara spesifik pada tingkat Program Studi perlu dibuktikan lebih lanjut melalui pemetaan penugasan, beban layanan, jam layanan, jumlah mahasiswa/dosen yang dilayani, serta rasio kebutuhan terhadap personel yang benar-benar ditugaskan pada PG-PAUD.

B. Analisis Kecukupan dan Distribusi

Proporsi terbesar berada pada tenaga administrasi. Hal ini relevan dengan intensitas layanan akademik, persuratan, pengarsipan, pengelolaan data, dan dukungan pelaksanaan kegiatan. Kelompok teknis yang berjumlah 16 orang mendukung operasional teknologi informasi, sistem

akademik, laboratorium, dan sarana prasarana. Pustakawan dan tenaga kategori lainnya melengkapi layanan penunjang.

Dari data yang tersedia, kecukupan secara kuantitatif pada tingkat universitas/UPPS dapat dinilai telah memiliki dukungan lintas fungsi. Akan tetapi, data belum menyajikan secara rinci pembagian personel khusus untuk Program Studi PG-PAUD, beban kerja setiap personel, maupun standar waktu penyelesaian layanan. Oleh karena itu, kecukupan untuk kebutuhan operasional PS dinilai memadai secara dukungan kelembagaan, dengan kebutuhan penguatan pada pemetaan dan pembuktian distribusi personel.

C. Kesesuaian Kualifikasi dan Kompetensi

Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan relatif beragam dan didukung oleh pendidikan tinggi pada sebagian besar personel. Kesesuaian kualifikasi formal perlu dipadukan dengan kompetensi teknis sesuai tugas, seperti pengelolaan administrasi akademik dan arsip digital, pengoperasian sistem informasi, pengelolaan data PDDIKTI, pengelolaan OJS, layanan perpustakaan digital, keselamatan dan kesehatan kerja, serta akuntabilitas layanan kesehatan.

BAB III
REKAPITULASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

A. Rekapitulasi Partisipasi Berdasarkan Tahun

Tahun kegiatan	Jumlah catatan peserta	Keterangan
2023	3	Maret 2023; di luar periode tiga tahun terakhir
2024	36	Dalam periode; mencakup administrasi berbasis web, FEEDER PDDIKTI, OJS, layanan perpustakaan
2025	12	Dalam periode; mencakup transformasi digital/AI, pengelolaan jurnal, K3, akuntabilitas layanan kesehatan
2026	1	Dalam periode; pemanfaatan AI untuk pengelolaan perpustakaan
TOTAL	52	49 catatan peserta berada dalam periode 10 November 2023–10 November 2026

Berdasarkan tabel pengembangan kompetensi, terdapat 49 catatan partisipasi pada periode tiga tahun terakhir (36 pada 2024, 12 pada 2025, dan 1 pada 2026). Tiga catatan tahun 2023 pada Maret 2023 tidak dihitung dalam pemenuhan periode. Perlu dicatat bahwa satu dokumen webinar perpustakaan UGM bertanggal 28–29 November 2023 juga ditemukan, kegiatan ini masih berada dalam periode, tetapi jadwal yang tercantum menunjukkan sesi 08.45–13.00 WIB dan tidak membuktikan durasi minimal 16 jam, sehingga tidak dihitung sebagai pelatihan ≥16 jam.

B. Jenis Kegiatan dan Relevansi Kompetensi

No.	Kegiatan pengembangan	Waktu	Materi/kompetensi utama	Kontribusi fungsi
1	Workshop Pelayanan Administrasi dan Arsip Berbasis Web FKIP	18–20 Juli 2024	32 jam; sistem informasi pendidikan tinggi, layanan administrasi akademik, administrasi berbasis web, arsip digital, keamanan data, praktik	Administrasi dan tata kelola

			layanan	
2	Workshop User Guide FEEDER PDDIKTI Versi 4.0	15–17 Mei 2024	32 jam; pengelolaan data referensi, KRS/KHS/nilai, validasi, sinkronisasi, troubleshooting dan monitoring	Pelaporan akademik dan tata kelola data
3	Optimalisasi Pengelolaan OJS sesuai Standar Lembaga Akreditasi	20–22 Maret 2024	32 JP; OJS, editorial workflow, manajemen artikel, etika publikasi, DOI dan akreditasi jurnal	Mutu akademik dan publikasi
4	Tantangan Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan dan Transformasi Digital Pembelajaran	9–11 April 2025	32 JP; AI, literasi digital, keamanan data, media digital, praktik AI dan rencana tindak lanjut	Dukungan layanan digital/akademik
5	Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	18–20 Februari 2025	32 JP; identifikasi risiko, APD, kebakaran, evakuasi, P3K, ergonomi, sanitasi dan simulasi	Mutu layanan non-akademik dan keselamatan
6	Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi FKIP	9–11 April 2025	32 JP; standar SINTA, OJS, editorial, manajemen artikel, DOI dan strategi akreditasi	Dukungan mutu akademik
7	Akuntabilitas Kinerja Unit Layanan Kesehatan	2025; sesuai sertifikat	32 JP; indikator kinerja, monitoring-evaluasi, laporan kinerja, manajemen risiko dan mutu layanan	Tata kelola dan layanan kesehatan
8	Pemanfaatan AI dalam Pengelolaan Perpustakaan	21–22 Mei 2026	Sertifikat kegiatan tersedia; durasi perlu diverifikasi dari agenda/lampiran	Layanan perpustakaan digital

Dokumen sertifikat menunjukkan beberapa kegiatan utama dengan rincian materi dan total 32 jam/JP, sehingga melampaui ambang minimal 16 jam yang digunakan dalam kriteria. Kegiatan tersebut relevan dengan tugas tenaga kependidikan dan berlangsung dalam periode penilaian. Untuk kegiatan AI perpustakaan tahun 2026, sertifikat tersedia, tetapi durasi rinci belum dapat dipastikan

dari rekap yang ditelaah; kegiatan tetap dicatat sebagai partisipasi, namun belum dijadikan dasar pemenuhan ambang 16 jam sampai agenda atau keterangan durasi dilampirkan.

C. Pemenuhan Kriteria Pengembangan Kompetensi Minimal 16 Jam

Berdasarkan pemeriksaan dokumen, pemenuhan kriteria paling kuat ditunjukkan oleh sertifikat peserta yang mencantumkan tanggal, nama kegiatan, materi, dan jumlah 32 jam/JP. Kegiatan yang terdokumentasi tersebut meliputi workshop pelayanan administrasi dan arsip berbasis web, workshop FEEDER PDDIKTI, workshop pengelolaan OJS, kegiatan transformasi digital/AI, pelatihan K3, pengelolaan jurnal online terakreditasi, serta akuntabilitas kinerja unit layanan kesehatan.

Sertifikat yang hanya mencantumkan partisipasi tanpa durasi terukur, atau dokumen yang tidak menunjukkan keikutsertaan sebagai peserta, tidak langsung dihitung memenuhi ambang 16 jam. Sertifikat kegiatan tahun 2021 dan kegiatan Maret 2023 berada di luar periode. Sertifikat webinar perpustakaan UGM tahun 2023 berdurasi sesi yang tercantum kurang dari 16 jam. Sertifikat BNSP atas nama Dendi Irawan ditemukan sebagai berkas PDF, tetapi teks yang dapat diekstrak tidak memuat rincian sertifikasi yang dapat diverifikasi; karena itu status sertifikasi BNSP perlu dikonfirmasi dari tampilan dokumen asli, nomor sertifikat, skema, lembaga sertifikasi, dan masa berlaku.

D. Partisipasi Berdasarkan Bidang Layanan

Partisipasi pengembangan kompetensi telah menjangkau beberapa rumpun tugas. Tenaga administrasi mengikuti kegiatan administrasi berbasis web dan pengarsipan digital; operator/programmer mengikuti penguatan FEEDER PDDIKTI dan OJS; pustakawan mengikuti pengembangan layanan perpustakaan digital; laboran/teknisi memperoleh penguatan layanan terpadu dan pengelolaan jurnal; sedangkan tenaga poliklinik mengikuti kegiatan K3 dan akuntabilitas kinerja layanan kesehatan. Sebaran ini menunjukkan pendekatan pengembangan kompetensi yang memperhatikan karakteristik fungsi kerja.

BAB IV
ANALISIS KONTRIBUSI TERHADAP MUTU LAYANAN DAN TATA KELOLA

A. Kontribusi terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi

Workshop Pelayanan Administrasi dan Arsip Berbasis Web memberikan kompetensi langsung pada pelayanan administrasi akademik, penggunaan sistem informasi, pengelolaan arsip digital, keamanan data, dan praktik layanan. Kompetensi tersebut mendukung percepatan proses administrasi, konsistensi pencatatan, kemudahan penelusuran dokumen, pengurangan ketergantungan pada arsip fisik, serta peningkatan ketepatan layanan kepada dosen dan mahasiswa.

Pengembangan kompetensi FEEDER PDDIKTI memperkuat kemampuan tenaga kependidikan dalam mengelola dan memvalidasi data akademik, melakukan sinkronisasi, serta menelusuri kesalahan pelaporan. Peningkatan kapasitas ini berkontribusi terhadap kualitas layanan data akademik dan mengurangi risiko ketidaksesuaian data. Pengembangan layanan perpustakaan digital dan pemanfaatan AI juga berpotensi memperluas akses informasi serta meningkatkan kecepatan layanan penelusuran sumber belajar.

Secara analitis, kontribusi pada kualitas layanan administrasi telah didukung oleh kesesuaian materi pelatihan dengan tugas kerja. Dampak aktual perlu diperkuat dengan indikator sebelum-sesudah, misalnya waktu penyelesaian surat/layanan, ketepatan input data, jumlah kesalahan pelaporan, keterlacakan arsip, jumlah layanan digital, dan hasil survei kepuasan pengguna.

B. Kontribusi terhadap Keefektifan Tata Kelola

Kompetensi administrasi berbasis web dan arsip digital mendukung tata kelola yang lebih tertib, transparan, terdokumentasi, dan akuntabel. Penguatan FEEDER PDDIKTI mendukung keandalan data sebagai dasar pengambilan keputusan dan pelaporan institusi. Pelatihan OJS dan pengelolaan jurnal mendukung tata kelola publikasi ilmiah melalui pemahaman alur editorial, etika publikasi, pengindeksan, DOI, dan standar akreditasi.

Kegiatan akuntabilitas kinerja unit layanan kesehatan memperkuat kemampuan dalam menyusun indikator kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi, mendokumentasikan capaian, mengelola risiko, dan merumuskan tindak lanjut. Pelatihan K3 juga mendukung tata kelola keselamatan melalui identifikasi bahaya, penilaian risiko, prosedur kerja aman, kesiapsiagaan darurat, dan simulasi.

Dengan demikian, pengembangan kompetensi telah mendukung aspek proses tata kelola. Untuk membuktikan keefektifan secara terukur, UPPS/PS perlu melampirkan SOP yang diperbarui, laporan monitoring layanan, bukti validasi data, laporan pengelolaan arsip, daftar risiko, laporan K3, serta tindak lanjut hasil evaluasi.

C. Kontribusi terhadap Pencapaian Mutu Akademik dan Non-Akademik

Pada aspek akademik, kompetensi FEEDER PDDIKTI mendukung ketepatan data akademik, sedangkan kompetensi OJS dan pengelolaan jurnal mendukung proses publikasi ilmiah, pengelolaan artikel, serta peningkatan kualitas dan akreditasi jurnal di lingkungan FKIP. Pengembangan perpustakaan digital dan AI berpotensi meningkatkan akses terhadap sumber belajar dan layanan informasi akademik. Kompetensi administrasi akademik juga berperan dalam kelancaran layanan perkuliahan, pengarsipan dokumen, dan dukungan kegiatan program studi.

Pada aspek non-akademik, pelatihan K3 dan akuntabilitas layanan kesehatan berkontribusi terhadap keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keberlanjutan layanan kampus. Penguatan layanan terpadu dan kemampuan digital mendukung responsivitas layanan lintas unit. Kompetensi teknis dan laboratorium turut menunjang kesiapan sarana pembelajaran serta kegiatan praktik.

Kontribusi tersebut menunjukkan hubungan yang relevan antara materi pengembangan kompetensi dan kebutuhan mutu akademik maupun non-akademik. Namun, sertifikat merupakan bukti partisipasi, bukan bukti tunggal dampak. Dampak perlu ditunjukkan melalui luaran kerja, peningkatan indikator layanan, penurunan kesalahan, keberhasilan pelaporan, peningkatan mutu jurnal, pemanfaatan perpustakaan, dan dokumentasi pelaksanaan K3.

D. Penilaian Kecukupan, Kompetensi, dan Partisipasi

Aspek	Kondisi berdasarkan bukti	Penilaian analisis
Kecukupan jumlah	52 tendik tercatat pada tingkat universitas/UPPS; fungsi administrasi, teknis, pustakawan dan lainnya tersedia.	Dukungan kelembagaan tersedia; kecukupan khusus PS perlu pemetaan beban kerja dan penugasan.
Kualifikasi	44 dari 52 tendik berkualifikasi S1 ke atas; terdapat 2 S3, 15 S2, 27 S1, dan 8 D3.	Basis pendidikan cukup kuat; perlu pemetaan kompetensi teknis per jabatan.
Partisipasi tiga	49 catatan peserta dalam periode 10	Partisipasi lintas fungsi telah

tahun	Nov 2023–10 Nov 2026.	berlangsung; pemerataan dan kesinambungan perlu dipantau.
Pelatihan minimal 16 jam	Beberapa sertifikat mencantumkan total 32 jam/JP dan materi terstruktur.	Kriteria pelatihan minimal 16 jam terpenuhi untuk kegiatan yang didukung sertifikat berdurasi; kegiatan tanpa durasi perlu bukti tambahan.
Sertifikasi BNSP/internasional	Terdapat berkas bernama sertifikat BNSP Dendi Irawan, tetapi isi/nomor/skema belum dapat diverifikasi dari teks ekstraksi.	Belum dapat dinyatakan terpenuhi sebelum verifikasi sertifikat asli.
Dampak layanan	Materi kegiatan relevan dengan administrasi, data akademik, jurnal, perpustakaan, K3 dan layanan kesehatan.	Kontribusi potensial kuat; bukti dampak aktual dan indikator kinerja perlu dilengkapi.

BAB V\nANALISIS KESENJANGAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Aspek	Kesenjangan/batas bukti	Kebutuhan tindak lanjut
Distribusi tenaga	Data 52 orang merupakan data tingkat universitas/UPPS; belum ada pemetaan rinci yang ditugaskan khusus pada PG-PAUD.	Susun peta penugasan, beban kerja, jam layanan, dan rasio kebutuhan per fungsi PS.
Pemerataan pengembangan	Partisipasi tercatat pada beberapa kelompok fungsi; belum tersedia rekap persentase individu unik terhadap seluruh tendik.	Bangun matriks kompetensi per orang dan target partisipasi tahunan untuk seluruh rumpun jabatan.
Verifikasi durasi	Sebagian sertifikat mencantumkan 32 jam/JP; beberapa bukti kegiatan belum mencantumkan durasi yang jelas.	Lampirkan agenda resmi, daftar hadir, atau surat keterangan penyelenggara untuk setiap kegiatan minimal 16 jam.
Sertifikasi kompetensi	Berkas BNSP perlu verifikasi keaslian, skema, nomor, lembaga sertifikasi dan	Lakukan verifikasi dokumen sertifikasi; fasilitasi sertifikasi BNSP/internasional

	masa berlaku.	sesuai kebutuhan jabatan.
Dampak kegiatan	Sertifikat belum selalu disertai bukti implementasi atau perubahan kinerja.	Wajibkan laporan tindak lanjut, produk kerja, SOP, bukti penerapan, dan indikator layanan.
Data kinerja layanan	Belum tersedia data baseline dan capaian kuantitatif layanan administrasi/tata kelola.	Tetapkan indikator waktu layanan, akurasi data, kepuasan pengguna, arsip digital, K3 dan mutu layanan.

A. Temuan Utama

1. BAB VI\ Data DKPS mencatat 52 tenaga kependidikan pada tingkat universitas/UPPS, dengan dominasi tenaga administrasi dan kelompok teknis.
2. Sebanyak 49 catatan partisipasi kegiatan bertanggal 2024–2026 berada dalam periode tiga tahun terakhir; tiga catatan Maret 2023 berada di luar periode.
3. Sertifikat kegiatan utama mencantumkan durasi 32 jam/JP, sehingga memenuhi ambang minimal 16 jam untuk kegiatan yang terverifikasi.
4. Materi pengembangan kompetensi relevan dengan peningkatan layanan administrasi, tata kelola data dan arsip, pengelolaan jurnal, layanan perpustakaan, K3, serta akuntabilitas layanan kesehatan.
5. Sertifikasi BNSP belum dapat diklaim terpenuhi sebelum dokumen Dendi Irawan diverifikasi secara langsung.
6. Bukti dampak aktual perlu diperkuat melalui indikator kinerja dan dokumentasi penerapan hasil pelatihan.

RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Program tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Indikator/luaran
1	Pemetaan kecukupan, penugasan dan beban kerja tendik pada UPPS/PS	UPPS, Prodi, unit SDM	Awal tahun akademik	Peta kebutuhan, daftar penugasan, dan analisis beban kerja
2	Penyusunan matriks kompetensi per jabatan dan rencana pengembangan individual	UPPS/Unit SDM dan pimpinan unit	Tahunan	Matriks kompetensi dan rencana pengembangan
3	Pemerataan pelatihan/workshop relevan minimal 16 jam per peserta sesuai kebutuhan jabatan	UPPS/Unit SDM dan pimpinan unit	Minimal satu kegiatan terstruktur dalam siklus pengembangan	Sertifikat, agenda, materi, daftar hadir, dan durasi ≥16 jam
4	Verifikasi sertifikasi BNSP/lembaga internasional dan fasilitasi sertifikasi prioritas	UPPS/Unit SDM	2026–2027 dan berkelanjutan	Salinan sertifikat terverifikasi, nomor/skema dan masa berlaku
5	Penerapan hasil pelatihan pada layanan administrasi, FEEDER, OJS, perpustakaan, K3 dan layanan kesehatan	Kepala unit dan tendik peserta	Maksimal 3 bulan setelah kegiatan	SOP/perangkat kerja diperbarui, laporan implementasi dan bukti luaran
6	Penetapan indikator mutu layanan administrasi dan tata kelola	UPPS/Prodi dan unit terkait	Setiap tahun akademik	Indikator waktu layanan, akurasi data, arsip, kepuasan dan tindak lanjut
7	Monitoring dan evaluasi kontribusi tendik terhadap mutu akademik dan non-akademik	UPPS, Prodi, Gugus Kendali Mutu	Setiap akhir semester/tahun	Laporan monev dan rencana perbaikan berbasis data

A. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pada tahap penetapan, UPPS/PS menetapkan kebutuhan kompetensi berdasarkan analisis jabatan, beban layanan, dan target mutu. Pada tahap pelaksanaan, tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan yang relevan. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa kesesuaian materi, penyelenggara, durasi minimal 16 jam, bukti keikutsertaan, dan manfaat kegiatan. Pengendalian dilakukan melalui verifikasi dokumen dan penanganan kesenjangan. Peningkatan dilakukan dengan memperluas akses pelatihan, sertifikasi, dan penerapan hasil kegiatan.

B. Penguatan Tata Kelola Bukti

1. Membuat folder digital pengembangan kompetensi berdasarkan nama tendik, tahun, unit kerja, dan jenis kegiatan.
2. Menggunakan format rekap yang memuat nama, jabatan, nama kegiatan, penyelenggara, tanggal, durasi, materi, relevansi, dan luaran.
3. Memisahkan ijazah/studi lanjut, sertifikasi kompetensi, pelatihan/workshop, seminar/webinar, serta bukti implementasi.
4. Memastikan setiap kegiatan yang diklaim minimal 16 jam memiliki sertifikat dan agenda/materi yang mencantumkan durasi.
5. Menyimpan bukti penerapan hasil pelatihan, seperti SOP, laporan layanan, validasi data, pengelolaan arsip, laporan K3, dan indikator mutu.

BAB VII
PENUTUP

Berdasarkan analisis terhadap DKPS, tabel pengembangan kompetensi, dan dokumen pendukung, tenaga kependidikan Universitas PGRI Palembang yang mendukung UPPS/Program Studi PG-PAUD tercatat sebanyak 52 orang dengan komposisi fungsi administrasi, teknis, perpustakaan, dan layanan lainnya. Kualifikasi pendidikan menunjukkan 44 orang memiliki pendidikan S1 ke atas. Kondisi ini memberikan dukungan kelembagaan bagi penyelenggaraan layanan administrasi dan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Dalam periode 10 November 2023 sampai dengan 10 November 2026 terdapat 49 catatan partisipasi kegiatan pengembangan kompetensi. Sertifikat yang diperiksa menunjukkan sejumlah kegiatan terstruktur dengan durasi 32 jam/JP, antara lain pelayanan administrasi dan arsip berbasis web, FEEDER PDDIKTI, pengelolaan OJS/jurnal, transformasi digital dan AI, K3, serta akuntabilitas layanan kesehatan. Kegiatan tersebut relevan dengan peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik serta non-akademik.

Dengan demikian, kriteria partisipasi pengembangan kompetensi melalui pelatihan/workshop minimal 16 jam dapat dinyatakan terpenuhi untuk peserta dan kegiatan yang didukung sertifikat serta rincian durasi yang dapat diverifikasi. Adapun klaim sertifikasi BNSP/internasional masih memerlukan verifikasi dokumen. Kecukupan tenaga kependidikan pada tingkat universitas/UPPS telah didukung oleh ketersediaan personel lintas fungsi, sedangkan kecukupan khusus pada tingkat Program Studi perlu diperkuat dengan pemetaan penugasan dan beban kerja. Untuk memastikan kontribusi nyata, UPPS/PS perlu melanjutkan pengukuran dampak melalui indikator kinerja layanan, dokumentasi implementasi, dan evaluasi berkala.

LAMPIRAN RINGKASAN DOKUMEN YANG DITELAAH

1. Tabel 10 Tenaga Kependidikan (DKPS): jumlah 52 orang berdasarkan jenis dan pendidikan terakhir.
2. Tabel 11 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan: 52 catatan partisipasi, termasuk tanggal, jabatan, manfaat dan tautan bukti.
3. Sertifikat Workshop Pelayanan Administrasi dan Arsip Berbasis Web FKIP (18–20 Juli 2024; 32 jam).
4. Sertifikat Workshop User Guide FEEDER PDDIKTI Versi 4.0 (15–17 Mei 2024; 32 jam).

5. Sertifikat Optimalisasi Pengelolaan OJS sesuai Standar Lembaga Akreditasi (20–22 Maret 2024; 32 JP).
6. Sertifikat Tantangan Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan dan Transformasi Digital Pembelajaran (9–11 April 2025; 32 JP).
7. Sertifikat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (18–20 Februari 2025; 32 JP).
8. Sertifikat Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi FKIP (9–11 April 2025; 32 JP).
9. Sertifikat Akuntabilitas Kinerja Unit Layanan Kesehatan (2025; 32 JP).
10. Sertifikat/webinar Digital Marketing for Library Services (UGM; 28–29 November 2023; durasi tercantum per sesi dan belum mencapai 16 jam).
11. Dokumen sertifikat pemanfaatan AI dalam pengelolaan perpustakaan (21–22 Mei 2026; durasi perlu verifikasi).
12. Berkas bernama “bnsp dendy.pdf” atas nama Dendi Irawan; perlu pemeriksaan visual untuk memastikan rincian sertifikasi.